**ABSTRAK**

**NILAWATI**, 2015. *Kerajaan Nepo Pada Masa Perintahan La Bongo Abad XVI*, Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar. Dibimbing oleh Amiruddin dan Patahuddin.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi Kerajaan Nepo pada masa sebelum pemerintahan La Bongo, sistem pemerintahan Kerajaan Nepo pada masa pemerintahan La Bongo, dan hubungan Kerajaan Nepo dengan kerajaan di sekitarnya yang ada pada masa pemerintahan La Bongo.

Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan metode sejarah yang melalui beberapa tahapan kerja, yaitu *heuristik* (pengumpulan sumber), verifikasi sumber, *interpretasi* dan *historiografi* (penulisan) yang merupakan pengungkapan kisah sejarah secara tertulis.

Hasil penelitian menujukkan bahwa Kerajaan Nepo sebelum diperintah oleh *Arung* La Bongo sudah ada empat puluh *arung* yang menamakan dirinya *Arung Patapuloe* yang menjalankan pemerintahan. Dipilihnya *Arung* La Bongo menjadi raja di Kerajaan Nepo sala satu pertimbangannya yaitu untuk menghindari perang antara *Arung Patapuloe* yang pada saat itu semua ingin berkuasa. Pada masa pemerintahan *Arung* La Bongo di Kerajaan Nepo dalam menjalankan pemerintahannya dibantu oleh *Arung Patapuloe* sebagai penasehatnya dan juga dibantu oleh *sulewatang, pabbicara* dan beserta *suro.* Kerajaan Nepo mengandalkan hasil pertanian sebagai sumber kehidupan, untuk itu *Arung* La Bongo membangun dan memebenahi pertanian sehingga rakyat hidup sejahtera dan tentram. Selain itu *Arung* La Bongo menjalin hubungan dengan kerajaan yang ada di sekitarnya.

Dari hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa Kerajaan Nepo tidak pernah dipimpin oleh empat puluh raja yang memiliki kesejajaran dan kekuasaan yang sama. Pada masa pemerintahan *Arung* La Bongo berusaha meningkatkan taraf kehidupan rakyat melalui penggrapan sawah. Karena hasil pertanian merupakan sumber ekonomi Kerajaan Nepo.